

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan harga barang kebutuhan pokok serta dampaknya ke depan di Kabupaten Tana Toraja, dapat dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Inflasi, yang merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kenaikan harga bahan baku, kebijakan pemerintah, dan fluktuasi permintaan dan penawaran.

Perkembangan Inflasi dan Harga Barang Kebutuhan Pokok:

◦ Fluktuasi Harga Pangan:

Di Kabupaten Tana Toraja, seperti daerah lain, fluktuasi harga komoditas pangan seperti cabai Rawit sering menjadi pemicu inflasi. Kenaikan harga bahan pangan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk cuaca ekstrem yang mempengaruhi hasil panen, biaya distribusi yang meningkat, atau gangguan rantai pasok.

◦ Harga Bahan Bakar Minyak (BBM):

Kenaikan harga BBM, baik yang bersubsidi maupun nonsubsidi, akan berdampak pada biaya transportasi dan produksi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga barang dan jasa secara keseluruhan.

◦ Tarif Listrik dan Angkutan:

Perubahan tarif listrik dan angkutan umum juga dapat menjadi faktor yang mendorong inflasi, terutama karena kenaikan biaya operasional bagi pelaku usaha dan konsumen.

◦ Dampak pada Daya Beli:

Inflasi yang tinggi akan menurunkan daya beli masyarakat, karena uang yang mereka miliki tidak lagi cukup untuk membeli barang dan jasa yang sama dengan sebelumnya. Hal ini bisa dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah yang paling rentan terhadap kenaikan harga.

Risiko ke Depan:

◦ Ketidakstabilan Ekonomi:

Inflasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, peningkatan angka kemiskinan, dan pengangguran.

◦ Gangguan pada Perencanaan Keuangan:

Kenaikan harga yang tidak terduga akan menyulitkan masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, baik untuk konsumsi, investasi, maupun tabungan.

◦ Potensi Konflik Sosial:

Jika inflasi tidak terkendali dan berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat, hal ini

bisa memicu potensi konflik sosial dan keresahan di masyarakat.

Pentingnya Pengendalian Inflasi:

- **Peran Pemerintah Daerah:**

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mengendalikan inflasi, melalui kebijakan moneter dan fiskal, serta upaya menjaga stabilitas harga di pasar.

- **Kerjasama dengan Berbagai Pihak:**

Pengendalian inflasi memerlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Pemerintah perlu melakukan pemantauan harga secara berkala, mengendalikan biaya produksi, dan memastikan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok.

Strategi Pengendalian Inflasi:

- **Pengendalian Harga:**

Pemerintah daerah dapat melakukan operasi pasar, memberikan subsidi harga untuk komoditas tertentu, atau melakukan kerjasama dengan pedagang untuk menjaga stabilitas harga.

- **Diversifikasi Pangan:**

Mendorong diversifikasi pangan dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis komoditas dan mengurangi risiko fluktuasi harga.

- **Peningkatan Produksi:**

Mendukung peningkatan produksi dalam negeri, terutama untuk komoditas yang rentan terhadap kenaikan harga, dapat membantu menjaga stabilitas pasokan dan harga.

- **Pendidikan dan Sosialisasi:**

Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan pentingnya menabung dapat membantu mereka menghadapi dampak inflasi.

Dengan pemahaman yang baik mengenai perkembangan inflasi dan dampaknya, serta penerapan strategi pengendalian yang tepat, diharapkan Kabupaten Tana Toraja dapat menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Pola yang terjadi setiap tahun, bahwa inflasi terjadi manakala permintaan masyarakat cenderung meningkat
- Minimnya pasokan barang tinggi rendahnya penawaran dan permintaan, sampai inisiatif

pedagang itu sendiri dalam mengambil keuntungan dagangannya

- Faktor alam dimana iklim Kabupaten Tana Toraja tidak menentu terkadang musim hujan dan musim kemarau yang memberikan dampak pada produksi hasil pertanian, demikian pula pada komoditas hortikultura seperti cabai, bawang dan tomat, sehingga akan mempengaruhi ketersediaan pasokan dan dikuatirkan akan berdampak pada kenaikan harga
- Indeks Perkembangan Harga M4 Oktober 2025 sebesar -1,76. Komoditas yang mempengaruhi perubahan IPH tersebut adalah penurunan harga beras, cabai rawit, minyak goreng. Komoditas yang mengalami perubahan harga terbesar adalah komoditas cabai merah..
- Indeks Perkembangan Harga M4 November 2025 sebesar -1,56. Komoditas yang mempengaruhi perubahan IPH tersebut adalah penurunan harga beras, cabai rawit, minyak goreng. Komoditas yang mengalami perubahan harga terbesar adalah komoditas cabai rawit.
- Indeks Perkembangan Harga M4 Desember 2025 sebesar 2,32. Komoditas yang mempengaruhi perubahan IPH tersebut adalah naiknya harga bawang merah, cabai rawit, telur ayam ras. Komoditas yang mengalami perubahan harga terbesar adalah komoditas cabai rawit.
- Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim
- Keterbatasan anggaran dalam rangka pengendalian inflasi
- Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PENERAPAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Pembentukan Tim TPID Kabupaten Tana Toraja
- Pembentukan Tim Pengawasan Standarisasi Harga Eceran Tertinggi LPG 3Kg
- Pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi antara TPID Pusat, Provinsi
- Mengeluarkan Surat Edaran Melaksanakan Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai dan Tanaman Pangan Lainnya
- Mengeluarkan Surat Edaran Kewaspadaan Penyakit Mulut dan Kuku
- Melaksanakan Gerakan Menanam Padi Serentak
- Pemantauan dan Pengawasan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi
- Sidak/ Pengawasan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi
- Penyelenggaraan Pasar Murah
- Mengintensifkan Gerakan Pangan Murah
- Percepatan penyaluran beras SPHP atau beras pemerintah
- Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- Pencanaan Gerakan Menanam
- Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan
- Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
- Pengadaan Hijauan Pakan Ternak
- Pengadaan Bibit Ternak
- Program Mandiri Benih untuk penguatan produktivitas padi
- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan

Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukiman

- Kerja Sama Antar Kabupaten/ Kota Daerah Surplus
- Rekonstruksi Jalan, Jaringan dan Irigasi
- Pengawasan Tarif Angkutan Darat Barang dan Penumpang
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- Pelaksanaan Sidak/ Pemantauan Distribusi dan penunjukan pangkalan LPG, BBM oleh tim terpadu tingkat kabupaten
- Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun
- Penyediaan Informasi Penggunaan BBM Subsidi
- Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi Penyusunan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah
- Pelaksanaan High Level Meeting, Rapat inflasi mingguan untuk perkembangan inflasi dan harga pangan strategis mingguan
- Sosialisasi dan edukasi belanja bijak secara rutin berkolaborasi dengan tokoh masyarakat, influencer
- Peningkatan kehandalan TPID melalui pembinaan, capacity building dan sosialisasi
- Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B (Alsintan)
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Nasional/ Daerah, Satgas Pangan dan Stakeholder dalam pelaksanaan Pengendalian inflasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Mengevaluasi kinerja TPID dalam melaksanakan tugasnya, termasuk koordinasi antar instansi terkait, perumusan dan implementasi kebijakan, serta akuntabilitas dalam penggunaan anggaran
- Mengevaluasi perubahan harga komoditas, ketersediaan stok, tingkat inflasi, dan persepsi masyarakat terhadap kebijakan yang diterapkan
- Menilai keberhasilan program-program yang dijalankan dalam upaya pengendalian inflasi, seperti program operasi pasar, subsidi harga, atau gerakan menanam
- Menilai kualitas koordinasi antar instansi, efektivitas kebijakan yang diambil, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program
- Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi TPID dalam mengendalikan inflasi, seperti keterbatasan anggaran, kendala distribusi, atau dampak perubahan iklim

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEDALIAN INFLASI DAERAH

- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
 1. Keterjangkauan/ stabilitas harga
 2. Ketersediaan pasokan
 3. Kelancaran distribusi
 4. Komunikasi efektif
- Melaksanakan 6 upaya dalam penanganan inflasi :
 1. Melaksanakan operasi pasar murah
 2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
-

Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

3.

4. Gerakan menanam

5. Merealisasikan BTT

6. Dukungan transportasi dari APBD

- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah - langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Melaksanakan pemantauan/ Pengawasan ke lapangan bersama Tim TPID, Satgas Pangan, Aparat Penegak Hukum dalam mengecek harga dan stabilitas kebutuhan bahan pokok
- Menggalakkan kegiatan pemanfaatan halaman, pekarangan kantor dan rumah tangga dalam kegiatan produksi komoditas penyumbang inflasi terutama sayuran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sekaitan dengan program ini telah dilaunching Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), kerjasama dengan Tim Penggerak PKK dan Dasawisma telah digalakkan secara massif hingga ketingkat Lembang dan Kelurahan se-KabupatenTana Toraja.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaan dalam pengendalian inflasi.